

SPK Untuk Pemilihan Asisten Pelatih Sepak Bola dengan Metode *Profile Matching* Pada PSSI Kabupaten Asahan

Indah Pramudita Pasaribu¹, Adi Prijuna Lubis², Dahriansah³

^{1,2,3} Sistem Informasi, STMIK Royal

E-mail: ¹indahpramudita775@gmail.com

Abstrak

Asisten Pelatih Sepak Bola adalah orang yang berada penuh melatih dan membimbing pemain dalam melakukan latihan yang di tuntut bisa memfasilitasi instruksi pelatih untuk diberikan kepada para pemain misalnya dalam hal memutuskan strategi permainan. Pada PSSI Kabupaten Asahan dalam melaksanakan pemilihan asisten pelatih dimana salah satu permasalahan yang dihadapi pada saat menentukan asisten pelatih sepak bola, pihak PSSI kabupaten Asahan dalam memilih dan menyeleksi pemilihan asisten pelatih sepak bola masih menggunakan cara manual sehingga dalam pelaksanaannya dinilai kurang optimal. Sistem pendukung keputusan adalah suatu sistem berbasis komputer yang dapat menghasilkan alternatif terbaik yang telah ditentukan berdasarkan kriteria kriteria tertentu untuk membantu para pengambil keputusan dalam menentukan keputusan secara objektif. Metode yang digunakan adalah metode Profile Matching. Metode Profile matching secara garis besar merupakan proses membandingkan antara nilai aktual dari suatu profile yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan. Berdasarkan perhitungan diatas dalam pemilihan calon seleksi asisten pelatih menunjukkan bahwa asisten pelatih dengan Alternatif A5 adalah asisten pelatih yang mendapatkan skor tertinggi diantara asisten pelatih yang lainnya. Dengan menggunakan metode Profile Matching telah berhasil mendapatkan asisten pelatih yang terpilih dengan Alternatif A5 menduduki peringkat pertama sebagai asisten pelatih ke-5 dengan hasil total skor (4.58) atas nama Dedy Haryono.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Asisten Pelatih Sepak Bola, Profile Matching

Abstract

The Football Assistant Coach is a person who is fully trained and guiding the players in doing the exercises which are required to facilitate coach instructions to be given to the players, for example in deciding game strategies. In Asahan District PSSI in carrying out the selection of assistant coaches where one of the problems faced when determining the football assistant coach, the Asahan PSSI in selecting and selecting the soccer assistant coach still uses the manual method so that its implementation is considered less than optimal. A decision support system is a computer-based system that can produce the best alternatives that have been determined based on certain criteria to assist decision makers in determining decisions objectively. The method used is the Profile Matching method. The profile matching method in general is a process of comparing the actual value of a profile to be assessed with the expected profile value. Based on the above calculations, in the selection of assistant coaches, the assistant coach with Alternative A5 is the assistant coach who gets the highest score among the other assistant coaches. By using the Profile Matching method, the selected assistant coach with Alternative A5 was ranked first as the 5th assistant coach with a total score of (4.58) on behalf of Dedy Haryono.

Keywords: Decision Support System, Soccer Coach Assistant, Profile Matching

1. Pendahuluan

Dalam suatu pertandingan pelatih merupakan elemen penting dalam suatu tim. Pelatih sangat menentukan keberhasilan dan prestasi bagi sebuah tim. Seorang pelatih sepakbola biasanya

dibantu beberapa orang asisten. Asisten Pelatih Sepak Bola adalah orang yang berada penuh melatih dan membimbing pemain dalam melakukan latihan yang di tuntut bisa memfasilitasi intruksi pelatih untuk diberikan kepada para pemain misalnya dalam hal memutuskan strategi permainan. Keputusan menentukan strategi permainan memang menjadi kuasa sang pelatih. Untuk memudahkannya mengambil strategi yang tepat, asisten pelatih membantunya. Misalnya, bila pemain sedang sakit ataupun dalam kondisi kurang fit, asisten pelatih wajib memberitahunya. Contoh lainnya, mengusulkan strategi ataupun pola latihan tertentu kepada sang pelatih. Kedua hal tersebut akan dipertimbangkannya dimana asisten pelatih menjadi bagian penting dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam melaksanakan pemilihan asisten pelatih di PSSI Kabupaten Asahan dimana salah satu permasalahan yang dihadapi pada saat menentukan asisten pelatih sepak bola, pihak PSSI kabupaten Asahan dalam memilih dan menyeleksi pemilihan asisten pelatih sepak bola masih menggunakan cara manual sehingga dalam pelaksanaannya dinilai kurang optimal, serta belum ada teknologi yang digunakan dalam pemilihan asisten pelatih sepak bola di PSSI kabupaten Asahan. Dari permasalahan tersebut dirancangkanlah suatu sistem pendukung keputusan dengan metode *profile matching*.

Sistem Pendukung Keputusan merupakan sebuah sistem yang dimaksudkan untuk mendukung para pengambil keputusan manajerial dalam situasi keputusan dengan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk diketahui oleh si pengambil keputusan dalam rangka mengoptimalkan setiap strategi yang diterapkan yang terkait dengan sistem pemilihan asisten pelatih sepak bola. *Profile matching* merupakan proses membandingkan antar kompetensi individu kedalam kompetensi keahlian, sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (*gap*), semakin kecil *gap* yang membedakan maka bobot nilainya semakin besar. Semakin kecil *gap* yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar berarti memiliki peluang besar untuk menjadi asisten pelatih sepak bola tersebut.[1]

Pada penelitian terdahulu yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Kepala Desa Menggunakan Metode Profile Matching” bahwa dengan menggunakan metode *Profile Mathing*, Kantor Kepala Desa Asahan Mati dapat mencocokkan antara *profile* individu dengan kriteria yang diinginkan sehingga mempermudah pemilih dalam menentukan keputusannya.[2]

Aturan dan tata cara pengaturan dan pengutipan daftar pustaka yang digunakan adalah aturan Vancouver dengan menggunakan tanda [1], [2] dan seterusnya. Kata yang berasal dari bahasa asing harap ditulis dengan bentuk tulisan miring (*italic*). Penulis harus mengikuti tata cara pembagian bab seperti berikut ini: **Pendahuluan – Metode Penelitian – Hasil dan Pembahasan – Kesimpulan** [3].

2. Metode Penelitian

Metode *Profile Matching* adalah metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal harus dipenuhi oleh subjek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati.

Langkah-langkah analisa pencocokan profil adalah sebagai berikut (Diana, 2019:34);

$$Gap = Profil Karyawan - Profile Jabatan \dots\dots\dots(1)$$

Setelah menentukan bobot nilai *gap* untuk ketiga aspek yaitu aspek kapasitas intelektual, sikap kerja dan perilaku dengan cara yang sama, setiap profil diberi bobot nilai.

Kemudian tiap aspek dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok yaitu kelompok *Core Faktor* dan *Secondary Faktor*. Untuk perhitungan *Core Faktor* dapat ditunjukkan pada rumus di bawah ini

$$NCF = \frac{\sum NC(i, s, p)}{\sum IC} \dots\dots\dots(2)$$

Di mana :

NCF : Nilai rata-rata *core faktor*

NC(i, s, p) : Jumlah total nilai *core faktor* (*Intelektual, Sikap kerja, Perilaku*)

IC : Jumlah *item core faktor*

Sedangkan untuk perhitungan *secondary faktor* dapat ditunjukkan pada rumus di bawah ini:

$$NCF = \frac{\sum Ns(i, s, p)}{\sum IS} \dots\dots\dots(3)$$

Di mana :

NSF : Nilai rata-rata *secondary faktor*

NS(i, s, p) : Jumlah total nilai *secondary faktor* (*Intelektual, Sikap kerja, Perilaku*)

IS : Jumlah *item secondary faktor*

Dari hasil perhitungan dari tiap aspek di atas kemudian dihitung nilai total berdasar presentasi dari *core* dan *secondary* yang diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja tiap-tiap profil. Contoh perhitungan dapat dilihat pada rumus di bawah ini:

$$N(i, s, p) = (x)\%NCF(i, s, p) + (x)\%NSF(i, s, p) \dots\dots\dots(4)$$

Di mana :

(i,s,p) : (*Intelektual, Sikap Kerja, Perilaku*)

N(i,s,p) : Nilai total dari aspek

NCF(i,s,p) : Nilai rata-rata *core faktor*

NSF(i,s,p) : Nilai rata-rata *secondary faktor*

(x)% : Nilai persen yang diinputkan

Hasil akhir dari proses ini adalah ranking dari kandidat yang diajukan untuk mengisi suatu jabatan tertentu. Penentuan ranking mengacu pada hasil perhitungan tertentu. Perhitungan tersebut dapat ditunjukkan pada rumus di bawah ini:

$$Ha = (x)\%Ni + (x)\%Ns + (x)\%Np \dots\dots\dots(5)$$

Dimana :

Ha : Hasil Akhir

NT (i) : Nilai total variabel intelektual

NT (s) : Nilai total variabel sikap kerja

NT (p) : Nilai total variabel perilaku

(x)% : Nilai Persen yang di inputkan.

3. Hasil dan Pembahasan

Perhitungan dan pengelompokkan *core faktor* dan *secondary factor* adalah Hasil akhir dari proses pencocokan profil adalah ranking dari asisten pelatih yang layak diterima yang diajukan untuk mengisi suatu peluang tertentu. Penentuan ranking mengacu pada hasil perhitungan rumus di bawah ini:

Di mana :

$$NCF = \frac{\sum NC(i, s, p)}{\sum IC} \dots\dots\dots(6)$$

NCF : Nilai rata-rata *core faktor*

NC(i, s, p) : Jumlah total nilai *core faktor* (*Intelektual, Tes Fisik kerja, Perilaku*)

IC : Jumlah *item core faktor*

Di mana :

$$NSF = \frac{\sum Ns(i, s, p)}{\sum IS} \dots\dots\dots(7)$$

NSF : Nilai rata-rata *secondary faktor*

NS(i, s, p) : Jumlah total nilai *secondary faktor* (*Intelektual, Tes Fisikkerja, Perilaku*)

IS : Jumlah *item secondary faktor*

Dalam PSSI Kabupaten Asahan ini terdapat jenis kriteria yang menjadi prioritas utama dalam penentuan asisten pelatih. Kriteria yang menjadi prioritas utama adalah administrasi, pengetahuan, kewibawaan, dan penguasaan. Jadi perhitungan nilai *core factor* dan *secondary factor* sebagai berikut :

Lebih jelasnya, pengelompokkan bobot nilai gap terlihat pada perhitungan aspek administrasi, pengetahuan, kewibawaan, dan penguasaan.

a. Aspek Administrasi

$$A1 = \text{NCF} = \frac{4}{1} = 4$$

$$\text{NSF} = \frac{4.5}{1} = 4.5$$

$$A2 = \text{NCF} = \frac{5}{1} = 5$$

$$\text{NSF} = \frac{4.5}{1} = 4.5$$

$$A3 = \text{NCF} = \frac{4.5}{1} = 4.5$$

$$\text{NSF} = \frac{4.5}{1} = 4.5$$

$$A4 = \text{NCF} = \frac{5}{1} = 5 \text{ Istikomah, A.}$$

$$\text{NSF} = \frac{3.5}{1} = 3.5$$

$$A5 = \text{NCF} = \frac{5}{1} = 5$$

$$\text{NSF} = \frac{5}{1} = 5$$

Tabel 1. Pengelompokan Bobot Nilai Gap Aspek Administrasi Core Factor (K1) Dan Secondary Factor (K2)

Alternatif	Kriteria		CF	SF
	K1	K2		
A1	4	4.5	4	4.5
A2	5	4.5	5	4.5
A3	4.5	4.5	4.5	4.5
A4	5	3.5	5	3.5
A5	5	5	5	5

b. Aspek Pengetahuan

$$A1 = \text{NCF} = \frac{5+5}{1} = 5$$

$$\text{NSF} = \frac{4.5}{1} = 4.5$$

$$A2 = \text{NCF} = \frac{4.5+4.5}{1} = 4.5$$

$$\text{NSF} = \frac{2.5}{1} = 2.5$$

$$A3 = \text{NCF} = \frac{4.5+3}{1} = 3,75$$

$$\text{NSF} = \frac{5}{2} = 5$$

$$A4 = \text{NCF} = \frac{3+4.5}{1} = 3.75$$

$$\text{NSF} = \frac{2.5}{2} = 2.5$$

$$A5 = \text{NCF} = \frac{4.5+4.5}{1} = 4.5$$

$$\text{NSF} = \frac{3.5}{2} = 3.5$$

Tabel 2. Pengelompokan Bobot Nilai Gap Aspek Pengetahuan Core Factor (S1,S2) Dan Secondary Factor (S3,)

Alternatif	Kriteria			CF	SF
	S1	S2	S3		
A1	5	5	4.5	5	4.5
A2	4.5	4.5	2.5	4.5	2.5
A3	4.5	3	5	3,75	5
A4	3	4.5	2.5	3,75	2.5
A5	4.5	4.5	3.5	4.5	3.5

c. Aspek Kewibawaan

$$A1 = NCF = \frac{4.5}{1} = 4.5$$

$$NSF = \frac{4.5 \cdot 1}{1} = 4.5$$

$$A2 = NCF = \frac{4.5}{1} = 4.5$$

$$NSF = \frac{5 \cdot 2}{1} = 5$$

$$A3 = NCF = \frac{4.5}{1} = 4.5$$

$$NSF = \frac{3.5 \cdot 1}{1} = 3.5$$

$$A4 = NCF = \frac{5}{1} = 5$$

$$NSF = \frac{5 \cdot 1}{1} = 5$$

$$A5 = NCF = \frac{4.5}{1} = 4.5$$

$$NSF = \frac{5 \cdot 1}{1} = 5$$

Tabel 3. Pengelompokan Bobot Nilai Gap Aspek Kewibawaan Core Factor (P1) Dan Secondary Factor (P2)

Alternatif	Kriteria		CF	SF
	P1	P2		
A1	4.5	4.5	4.5	4.5
A2	4.5	5	4.5	5
A3	4.5	3.5	4.5	3.5
A4	5	5	5	5
A5	4.5	5	4.5	5

d. Aspek Penguasaan

$$A1 = NCF = \frac{4.5}{1} = 4.5$$

$$NSF = \frac{4.5 \cdot 1}{1} = 4.5$$

$$A2 = NCF = \frac{4.5}{1} = 4.5$$

$$NSF = \frac{5 \cdot 1}{1} = 5$$

$$A3 = NCF = \frac{4.5}{1} = 4.5$$

$$NSF = \frac{3.5 \cdot 1}{1} = 3.5$$

$$A4 = NCF = \frac{5}{1} = 5$$

$$NSF = \frac{5 \cdot 1}{1} = 5$$

$$A5 = NCF = \frac{4.5}{1} = 4.5$$

$$\text{NSF} = \frac{5}{1} = 5$$

Tabel 4. Pengelompokan Bobot Nilai Gap Aspek Penguasaan Core Factor (R1) Dan Secondary Factor (R2)

Alternatif	Kriteria		CF	SF
	R1	R2		
A1	4.5	4.5	4.5	4.5
A2	4.5	5	4.5	5
A3	4.5	3.5	4.5	3.5
A4	5	5	5	5
A5	4.5	5	4.5	5

Berdasarkan hasil perhitungan setiap kriteria diatas, selanjutnya dihitung nilai total berdasarkan persentase dari core dan secondary yang diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja tiap-tiap profil. Rumus perhitungan nilai total sebagai berikut :

$$N = (x)\% \text{NCF} + (x)\% \text{NSF}$$

Dimana:

NCF : nilai rata-rata core factor

NSF : nilai rata-rata secondary factor

N : nilai total dari aspek-aspek penilaian

(x)% : nilai persen yang diinputkan

a) Perhitungan nilai total aspek administrasi sebagai berikut:

$$A1 = Ni = (60\% \times 4) + (40\% \times 4.5) = 4,2$$

$$A2 = Ni = (60\% \times 5) + (40\% \times 4.5) = 4,8$$

$$A3 = Ni = (60\% \times 4.5) + (40\% \times 4.5) = 4,5$$

$$A4 = Ni = (60\% \times 5) + (40\% \times 3.5) = 4.4$$

$$A5 = Ni = (60\% \times 5) + (40\% \times 5) = 5$$

Tabel 5. Perhitungan nilai total Aspek Administrasi

Alternatif	NCF	NSF	Nilai Aspek Administrasi
A1	3	1.8	4.2
A2	3	1,8	4.8
A3	2.7	1.8	4.5
A4	3	1.4	4.4
A5	3	2	5

b) Perhitungan nilai total aspek pengetahuan sebagai berikut:

$$A1 = Ns = (60\% \times 5) + (40\% \times 4.5) = 4.8$$

$$A2 = Ns = (60\% \times 4.5) + (40\% \times 2.5) = 3.7$$

$$A3 = Ns = (60\% \times 3,75) + (40\% \times 5) = 4.25$$

$$A4 = Ns = (60\% \times 3.75) + (40\% \times 2.5) = 3,25$$

$$A5 = Ns = (60\% \times 4.5) + (40\% \times 3.5) = 4.1$$

:

Tabel 6. Perhitungan nilai total Aspek Pengetahuan

Alternatif	NCF	NSF	Nilai Aspek Pengetahuan(Ns)
A1	3	1.8	4.8

A2	2.7	1	3.7
A3	2.25	2	4.25
A4	2.25	1	3.25
A5	2.7	1.4	4.1

c) Perhitungan nilai total kewibawaan sebagai berikut:

$$A1=Ni=(60\% \times 4.5)+(40\% \times 4.5) = 4.5$$

$$A2=Ni=(60\% \times 4.5)+(40\% \times 5) = 4.7$$

$$A3=Ni=(60\% \times 4.5)+(40\% \times 3.5) = 4.1$$

$$A4=Ni=(60\% \times 5)+(40\% \times 5) = 5$$

$$A5=Ni=(60\% \times 4.5)+(40\% \times 5) = 4.7$$

Tabel 7. Perhitungan nilai total Aspek Kewibawaan

Alternatif	Nilai Sarana (Np)		
	NCF	NSF	
A1	2.7	1.8	4.5
A2	2.7	2	4.7
A3	2.7	1.4	4.1
A4	3	2	5
A5	2.7	2	4.7

d) Perhitungan nilai total penguasaan sebagai berikut:

$$A1=Ni=(60\% \times 4.5)+(40\% \times 4.5) = 4.5$$

$$A2=Ni=(60\% \times 4.5)+(40\% \times 5) = 4.7$$

$$A3=Ni=(60\% \times 4.5)+(40\% \times 3.5) = 4.1$$

$$A4=Ni=(60\% \times 5)+(40\% \times 5) = 5$$

$$A5=Ni=(60\% \times 4.5)+(40\% \times 5) = 4.7$$

Tabel 8. Perhitungan nilai total Aspek Penguasaan

Alternatif	Nilai Sarana (Nr)		
	NCF	NSF	
A1	2.7	1.8	4.5
A2	2.7	2	4.7
A3	2.7	1.4	4.1
A4	3	2	5
A5	2.7	2	4.7

Hasil akhir dari proses profile matching adalah rangking dari kandidat yang diajukan untuk mengisi lowongan kerja tersebut. Penentuan rangking mengacu pada perhitungan tertentu. Perhitungan tersebut bisa ditunjukkan dengan rumus di bawah ini :

$$Nt= (x)\%Ni+(x)\%Ns+(x)\%Np+(x)\%Nr$$

Dimana:

- Ni : nilai aspek administrasi
- Ns : nilai pengetahuan
- Np : nilai aspek kewibawaan
- Nr : nilai aspek penguasaan
- Nt : nilai total dari aspek-aspek penilaian
- (x)% : nilai persen yang diinputkan

Tabel 9. Hasil Akhir Proses Profile Matching

Alternatif	Ni (20%)	Ns (30%)	Np (20%)	Nr (30%)	Ni	Ns	Np	Nr	Nilai Total
A1	4.2	4.8	4.5	4.5	0.8 4	1.44	0.9	1.35	4.53
A2	4.8	3.7	4.7	4.7	0.9 6	1.11	0.94	1.41	4.42
A3	4.5	4.25	4.1	4.1	0.9	1.275	0.82	1.23	4.225
A4	4.4	3.25	5	5	0.8 8	0.975	1	1.5	4.335
A5	5	4.1	4.7	4.7	1	1.23	0.94	1.41	4.58

Tabel perhitungan total penentuan calon seleksi asisten pelatih diatas menunjukkan bahwa asisten pelatih dengan Alternatif A5 adalah asisten pelatih yang mendapatkan skor tertinggi diantara asisten pelatih yang lainnya. Dengan menggunakan metode *Profile Matching* telah berhasil mendapatkan asisten pelatih yang terpilih dengan Alternatif A5 menduduki peringkat pertama sebagai asisten pelatih ke-5 dengan hasil total skor (4.58) atas nama Dedy Haryono.

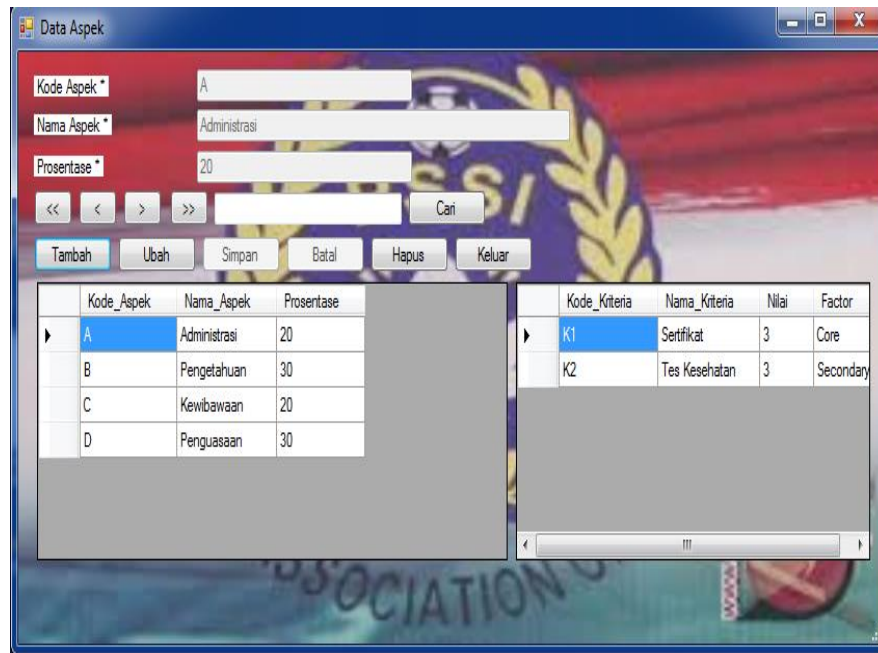
Implementasi antarmuka sistem pendukung keputusan menggunakan metode *profile matching*. Admin harus login ke dalam sistem dan mempunyai hak akses untuk melakukan pengelolaan data. Berikut ini adalah tampilan hasil perankingan calon asisten pelatih sepak bola pada PSSI Kabupaten Asahan :

Gambar 1. Tampilan Form Login

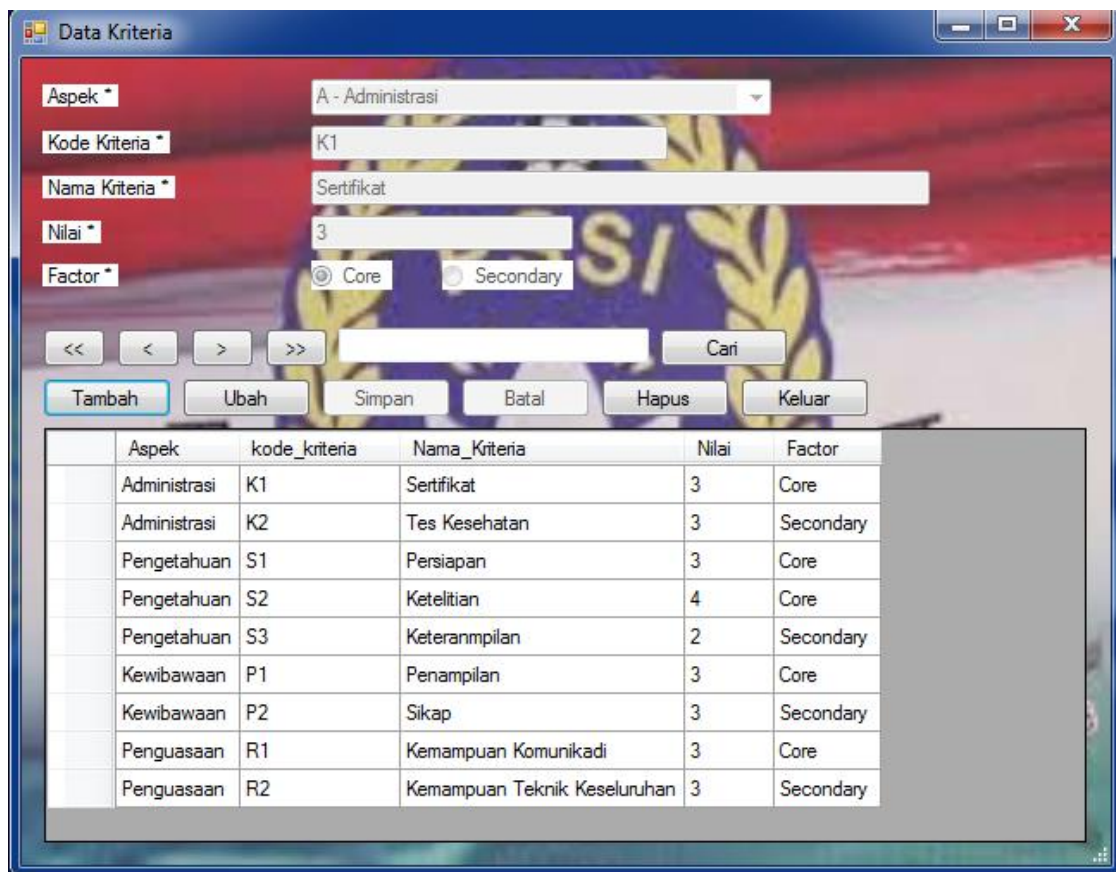
Form login berfungsi sebagai akses untuk masuk ke menu utama dengan memasukkan *username* dan *password* kemudian *admin* menekan tombol *login*. Untuk keluar dari form alternatif. Berikut adalah tampilan *input* data alternatif:

Kode_Altamatif	Nama_Altamatif
A1	Eri Pranto
A2	Alwi Lesmana
A3	Dicky Panjaitan
A4	Tri Haryono
A5	Dedy Haryanto

Gambar 2. Tampilan Data Alternatif



Gambar 3. Tampilan Data Aspek



Gambar 4. Tampilan Data Kriteria

	Kode	Nama	Sertifikat	Tes Kesehatan
▶	A1	Eri Pranto	2	4
	A2	Alwi Lesmana	3	4
	A3	Dicky Panjaitan	4	4
	A4	Tri Haryono	3	5
	A5	Dedy Haryanto	3	3

Gambar 5. Tampilan Data Profil

	Kode	Nama	Administrasi	Pengetahuan	Kewibawaan	Penguasaan	Total
	A5	Dedy Haryanto	5	4.1	4.7	4.7	4.58
▶	A1	Eri Pranto	4.2	4.8	4.5	4.5	4.53
	A2	Alwi Lesmana	4.8	3.7	4.7	4.7	4.42
	A4	Tri Haryono	4.4	3.25	5	5	4.355
	A3	Dicky Panjaitan	4.5	4.25	4.1	4.1	4.225

	Kode	NCF	NSF	Total
▶	A1	4.5	4.5	4.5
	A2	4.5	5	4.7
	A3	4.5	3.5	4.1
	A4	5	5	5
	A5	4.5	5	4.7

Gambar 6. Tampilan Data Perhitungan

HASIL PERANGKINGAN ALTERNATIF PEMILIHAN ASISTEN PELATIH PADA PSSI KAB . ASAHAN			
Kode	Nama Alternatif	Total Nilai	Ranking
A5	Dedy Haryanto	4.58	1
A1	Eri Pranto	4.53	2
A6	udin	4.45	3
A2	Alwi Lesmana	4.42	4
A4	Tri Haryono	4.36	5
A3	Dicky Panjaitan	4.22	6

Gambar 7. Tampilan Laporan Perangkingan

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada beberapa bab sebelumnya yaitu Dengan menggunakan metode *Profile Matching* telah berhasil mendapatkan asisten pelatih yang terpilih dengan Alternatif A5 menduduki peringkat pertama sebagai asisten pelatih ke-5 dengan hasil total skor (4.58) atas nama Dedy Haryono.

. Dengan sistem pendukung keputusan pemilihan asisten pelatih dengan metode *profile Matching* ini dapat mempermudah PSSI Kab. Asahan melakukan pemilihan seleksi asisten pelatih dengan cepat dan tidak menggunakan waktu yang lama

Daftar Pustaka

- [1] Diana. (2019). Metode dan Aplikasi Sistem pendukung Keputusan. Sleman:Deepublish
- [2] Nugroho, RP & Purwanto. (2015). Rancangan Pendukung Keputusan Penerimaan Pegawai Menggunakan Metode Profile Matching. *Jurnal Eksplora Informatika*, 5:33-42
- [3] Muhaimin, et al. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Asisten Pratikum Menggunakan Profile Matching. *Jurnal Sistem Informasi*, 1:1-12
- [4] Pembayaran, et al. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Objek Wisata di Kota Balikpapan Menggunakan Profile Matching. *Jurnal JURTI*, 2:90-96
- [5] Riyanto, EA & Haryanti, T. (2017). Sistem pendukung Keputusan Pemilihan Teller Pooling Terbaik Pada PT. BCA Tbk Dengan Metode SAW. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 13:128-135
- [6] Rosa,. & Shalahuddin. M. (2018). Rekayasa Perangkat Lunak.Yogyakarta:Andi Offset.
- [7] Setiawan, A. (2015). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Asisten Pelatih Menggunakan Profile Matching. *Jurnal Seminar Informatika*, 2:251-257
- [8] Suparmadi. (2015). Penyeleksian Wasit Terbaik Bola Voli Nasional Menggunakan Profile Matching. *Jurnal Manajemen Informatika dan Teknik Komputer*, 1:108-115
- [9] Suparmadi & Sena, M. D. (2015). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Kepala Desa Menggunakan Metode *Profile Matching*. *Jurnal Manajemen Informatika dan Teknik Komputer*, 1:108-115